

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi dan industri yang semakin tahun semakin berkembang, sehingga keberadaan jalan raya sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang dapat menjangkau daerah-daerah terpencil yang merupakan sentra produksi pertanian. Jaringan jalan raya yang merupakan prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan, terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa, serta masyarakat dan untuk pengembangan wilayah.

Kota Pangkalpinang adalah salah satu Daerah Pemerintahan Kota di Indonesia yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sekaligus merupakan ibu kota Provinsi. Kota ini terletak di bagian timur Pulau Bangka. Kota Pangkalpinang terbagi dalam 7 kecamatan yaitu Taman Sari, Rangkui, Pangkalbalam, Gabek, Bukit Intan, Girimaya, dan Gerunggang. Memiliki wilayah seluas 118,408 km<sup>2</sup> dan berdasarkan data jumlah penduduk per-tahun sampai dengan 2015 sebanyak 191.994 jiwa.

Letak geografis Kota Pangkalpinang sangat strategis sebagai pusat pengembangan wilayah atau pusat industri, perekonomian, perdagangan sehingga ditetapkan sebagai Ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan UU Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Menyadari kondisi dan potensi yang ada, maka dalam Peraturan Daerah (Perda) Kota Pangkalpinang Nomor 09 Tahun 2003 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kota Pangkalpinang Tahun 2004-2010, penekanan dan orientasi pembangunan difokuskan pada optimalisasi bidang perdagangan, jasa, dan industri sebagaimana telah disebutkan di atas.

Jalan raya adalah salah satu prasarana yang akan mempercepat pertumbuhan dan pengembangan suatu daerah serta akan membuka hubungan sosial, ekonomi, dan budaya antar daerah. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Maka jalan darat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari.

Lapisan perkerasan jalan akan mengalami penurunan tingkat pelayanan. Menurunnya tingkat pelayanan jalan ditandai dengan adanya kerusakan pada lapisan perkerasan jalan, kerusakan yang terjadi juga bervariasi pada setiap segmen di sepanjang ruas jalan dan apabila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, maka akan dapat memperburuk kondisi lapisan perkerasan sehingga dapat mempengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kelancaran dalam berlalu lintas.

Sebagian besar perkerasan jalan yang ada di Pangkalpinang merupakan perkerasan lentur, seperti halnya perkerasan pada jalan Yos Sudarso Pangkalpinang. Perkerasan ini memiliki beberapa keuntungan di antaranya adalah memiliki stabilitas yang tinggi, kedap air dan dapat memikul beban yang besar. Akan tetapi hal ini tidak selalu dapat dipenuhi karena pengaruh beberapa hal, misalnya cuaca, beban yang melebihi beban rencana, atau kualitas aspal dan agregat yang kurang memenuhi syarat. Jalan Yos Sudarso merupakan jalan Nasional yang terletak di Kecamatan Pangkalbalam. Sehingga jalan tersebut digunakan sebagai jalur lalu lintas yang penting untuk mendukung perekonomian di Pangkalpinang. Berdasarkan fakta tersebut sudah jelas bahwa jalan Yos Sudarso sering dilewati oleh kendaraan bermuatan berat yang menuju atau dari pelabuhan Pangkalbalam. Akibatnya, lapisan perkerasan jalan mengalami penurunan, dikarenakan masa dari kendaraan yang melewati jalan Yos Sudarso melebihi tonase jalan. Akibat beberapa hal yang disebutkan di atas, secara visual dapat kita temukan berbagai macam kerusakan yang terjadi pada jalan Yos Sudarso Pangkalpinang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang analisis kerusakan jalan pada perkerasan lentur di jalan Yos Sudarso Pangkalpinang untuk mengetahui jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin membahas beberapa masalah yang terjadi di lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mengelompokan jenis dan tingkat kerusakan perkerasan jalan pada jalan Yos Sudarso ?
2. Bagaimana menentukan nilai kondisi perkerasan jalan Yos Sudarso dengan metode *Pavement Condition Index (PCI)* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengelompokan jenis dan tingkat kerusakan perkerasan jalan.
2. Untuk mengetahui nilai kondisi perkerasan jalan Yos Sudarso dengan metode *Pavement Condition Index (PCI)*

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengurangi ruang lingkup penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Jalan Yos Sudarso Kota Pangkalpinang dengan jarak 1 km mulai dari simpang pasar lampu merah sampai dengan depan SMA Depati Amir Pangkalpinang.
2. Analisis kerusakan dengan melihat kondisi visual.